

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara responden. Observasi ceklist yang mengacu pada pedoman rantai dingin vaksin imunisasi berdasarkan Kepmenkes pada enam Puskesmas Induk Karanganyar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu yang menjadi perhatian di suatu penelitian. Populasi dari penelitian adalah semua penyimpanan vaksin imunisasi di Puskesmas Induk Karanganyar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang ada atau bagian yang diambil dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga bisa mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah vaksin imunisasi dan petugas rantai dingin pada enam Puskesmas Induk Karanganyar.

C . Bahan dan Alat Penelitian

1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah vaksin imunisasi di Puskesmas Induk Karanganyar tahun 2019.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah peralatan yang digunakan untuk penyimpanan vaksin imunisasi Puskesmas Induk Karanganyar

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel utama dalam penelitian ini adalah proses penyimpanan dan pengeloan vaksin imunisasi di Puskesmas Induk Karanganyar yang sudah memenuhi standart dari Kepmenkes dan WHO.

2. Klasifikasi Variabel Utama

Variabel utama yang telah didefinisikan terdahulu dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai macam variabel yaitu variabel bebas, variabel tergantung. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel tidak bebas. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pelatihan petugas, pengetahuan petugas, lemari es, ketersediaan termometer, ketersediaan catatan suhu, ketersediaan pedoman pengelolaan vaksin, dan cara menyimpan vaksin.

Variabel tergantung adalah titik pusat persoalan yang merupakan kriteria penelitian ini. Variabel tergantung merupakan variabel akibat variabel utama. Variabel tergantung pada penelitian ini adalah proses penyimpanan dan pengeloan vaksin imunisasi.

3. Definisi Operasional Variabel

Batasan-batasan variabel operasional yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Vaskin adalah semua jenis vaksin imunisasi yang disimpan di Puskesmas Induk Karanganyar.
- b. Penyimpanan vaksin imunisasi adalah penyimpanan yang sesuai dengan Kepmenkes dan WHO.
- c. Petugas adalah petugas yang bertanggung jawab dalam pengelolaan penyimpanan vaksin imunisasi.
- d. Pencatatan adalah pencatatan rantai dingin vaksin imunisasi.
- e. Pendistribusian vaksin adalah proses pendistribusian vaksin imunisasi dari pemerintah pusat ke Puskesmas.
- f. Imunisasi adalah jenis imunisasi yang dilakukan oleh Puskesmas.

E. Jalannya Penelitian

Jalan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

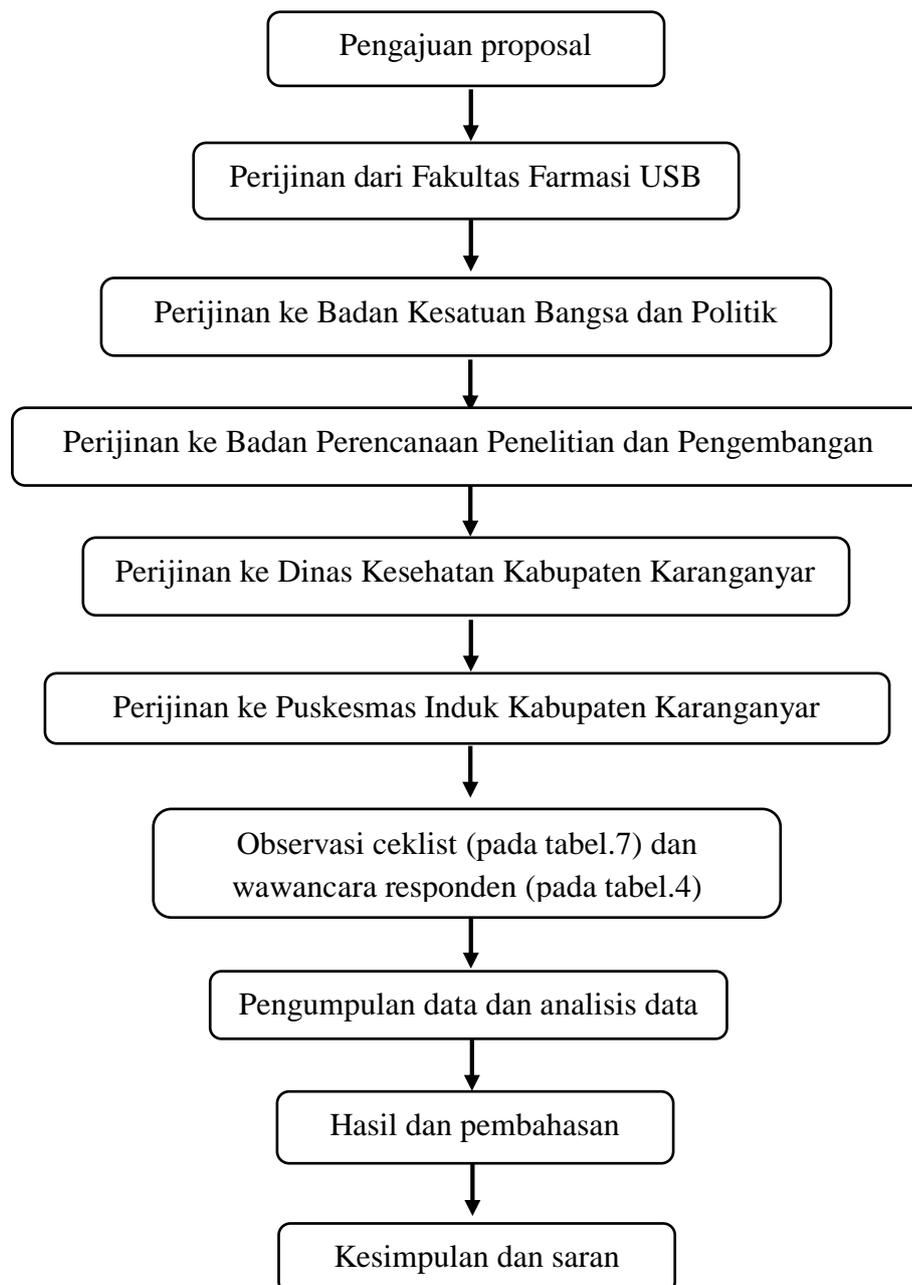
1. Perijinan Penelitian

Perijinan penelitian dimulai dengan mengajukan surat ijin penelitian dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang ditujukan kepada kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang selanjutnya direkomendasikan kepada Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan yang setelah itu diberikan kepada Kepala Dinkes Karanganyar yang kemudian diberi surat pengantar yang ditujukan ke Puskesmas Induk Karanganyar.

2. Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati langsung dan mewawancarai petugas penyimpanan vaksin imunisasi di Puskesmas Induk Karanganyar.

Tahapan penelitian lebih lanjut secara rinci sebagai berikut :



Gambar 4. Tahapan penelitian

Tabel 4. Daftar pertanyaan wawancara narasumber di Puskesmas

No	Pertanyaan yang diajukan ke narasumber
1	Siapa sajakah yang ikut dalam pengeolaan vaksin di Puskesmas dan apa sajakah peran SDM tersebut ? (Permenkes no.12 tahun 2017 pasal 24)
2	Bagaimana proses pendistribusian vaksin dari pemerintah pusat ke Puskesmas ? (Permenkes no.12 tahun 2017 pasal 15-16)
3	Bagaimana proses pelaksanaan imunisasi program dan imunisasi pilihan di Puskesmas ? (Permenkes no.12 tahun 2017 pasal 3-9)
4	Bagaimana pelaksanaan indikator VVM (<i>Vaccine Vial Monitor</i>) pada vaksin di Puskesmas ? (Permenkes no.12 tahun 2017 halaman 68-69)
5	Bagaimana langkah penyelamatan vaksin pada kondisi tertentu ? (Permenkes no.12 tahun 2017 halaman 71-72)
6	Bagaimana proses monitoring dan pencatatan vaksin di Puskesmas ? (Permenkes no.12 tahun 2017 halaman 121)

F. Analisis Hasil

Dari data yang diperoleh, kemudian diolah dan dihitung secara deskriptif dengan menggunakan analisa persentase.

Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan : Ya : 1
: Tidak : 0